

## ABSTRAK

### **Pelaksanaan Kawin Tangkap Di Sumba Dari Perspektif Hukum Pidana” (Studi Kasus Di Desa Omba Rade Kecamatan Wewewa Tengah Kabupaten Sumba Barat Daya)**

**Darwin Mandala Sabu Bayang**

**20310063**

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Faktor apakah yang menyebabkan terjadinya kawin tangkap di Desa Omba Rade Kecamatan Wewewa Tengah Kabupaten Sumba Barat Daya. Mengapa penyelesaian kawin tangkap di sumba ada yang diselesaikan secara adat dan ada yang diselesaikan melalui prosedur hukum pidana. Bagaimanakah upaya pencegahan terjadinya kawin tangkap. Tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya kawin tangkap di Desa Omba Rade Kecamatan Wewewa Tengah Kabupaten Sumba Barat Daya. Untuk mengetahui penyelesaian kawin tangkap di sumba ada yang diselesaikan secara adat dan ada yang diselesaikan melalui prosedur hukum pidana. Untuk mengetahui upaya pencegahan terjadinya kawin tangkap. Penelitian ini bersifat kualitatif (menggambarkan) dan menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain, dan yang hanya menjelaskan tentang masalah penelitian dan jawabannya.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu: Variabel Bebas dan Variabel Terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah masalah penelitian yang akan di teliti oleh penulis yaitu pelaksanaan kawin tangkap di sumba dari perspektif hukum pidana. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akibat hukum pidana yang di timbulkan oleh sistem kawin tangkap di Sumba.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penyebab terjadinya kawin tangkap di Desa Omba Rade Kecamatan Wewewa Tengah Kabupaten Sumba Barat Daya
  - a. Menutup rasa malu terhadap keluarga dan mengangkat derajat keluarga.
  - b. Karena adanya Persetujuan kedua pihak keluarga.
  - c. Merasa mampu.
  - d. Tidak ada balasan dari keluarga Perempuan atas lamaran yang di lakukan.
2. Penyelesaian kawin tangkap di sumba ada yang diselesaikan secara adat dan ada yang diselesaikan melalui prosedur hukum pidana.
  - a. Secara Adat: Karena adanya kesepakatan kedua belah pihak keluarga untuk menyelesaikan secara adat/kekeluargaan dan proses yang lebih cepat dan terjangkau. Sedangkan.
  - b. Secara Hukum Pidana yaitu Ketika adanya laporan yang masuk dari pihak keluarga korban dan adanya permintaan dari pihak korban untuk menyelesaikan secara hukum pidana.
3. Upaya pencegahan terjadinya kawin tangkap
  - a. Penegakan hukum yang tegas.
  - b. Melakukan sosialisasi terhadap hak-hak perempuan.
  - c. Meningkatkan pendidikan di masyarakat.

***Kata kunci: Kawin Tangkap di Desa Omba Rade, Penegakan Hukum, Undang-undang perkawinan***

## **ABSTRACT**

### **Implementation of Capture Marriage in Sumba from the Perspective of Criminal Law” (Case Study in Omba Rade Village, Wewewa Tengah District, Sumba Barat Daya Regency)**

**Darwin Mandala Sabu Bayang**

**20310063**

The problems raised in this study are: What factors cause the occurrence of marriage by capture in Omba Rade Village, Wewewa Tengah District, Sumba Barat Daya Regency. Why are the settlement of marriage by capture in Sumba resolved in a customary manner and some are resolved through criminal law procedures. What are the efforts to prevent the occurrence of marriage by capture. The objectives of the study are: To determine the factors that cause the occurrence of marriage by capture in Omba Rade Village, Wewewa Tengah District, Sumba Barat Daya Regency. To determine the settlement of marriage by capture in Sumba resolved in a customary manner and some are resolved through criminal law procedures. To determine the efforts to prevent the occurrence of marriage by capture. This study is qualitative (descriptive) and displays data as it is without manipulation or other treatments, and only explains the research problem and its answer.

In this study, two variables were used, namely: Independent Variable and Bound Variable. The independent variable in this study is the research problem that will be studied by the author, namely the implementation of marriage by capture in Sumba from a criminal law perspective. The bound variable in this study is the consequences of criminal law caused by the marriage by capture system in Sumba.

Based on the results of the research and discussion that have been presented, the author concludes as follows:

1. Causes of capture marriage in Omba Rade Village, Wewewa Tengah District, Southwest Sumba Regency
  - a. Covering shame towards the family and raising the family's status.
  - b. Because there is an agreement from both families.
  - c. Feeling capable.
  - d. There is no response from the woman's family for the proposal that was made.
2. The settlement of capture marriage in Sumba is resolved through customary law and some are resolved through criminal law procedures.
  - a. According to Custom: Because there is an agreement from both families to resolve it through customary/family and a faster and more affordable process. Meanwhile.
  - b. According to Criminal Law, namely when there is a report received from the victim's family and there is a request from the victim to resolve it through criminal law.
3. Efforts to prevent capture marriage
  - a. Strict law enforcement.
  - b. Conducting socialization of women's rights.
  - c. Improving education in the community.

Keywords: Capture Marriage in Omba Rade Village, Law Enforcement, Marriage Law.